



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 6481/PMI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KEMANDIRIAN
JAMAAH MAJELIS TAKLIM MASJID KHAIRUL ANAM KELURAHAN
TUAHMADANI KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata (S-1)
Sosial (S.Sos)

Oleh :

HUSNUL INAYAH
NIM. 12040121557

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H / 2024 M**



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KEMANDIRIAN JAMAAH MAJELIS TAKLIM MASJID KHAIRUL ANAM KELURAHAN TUAHMADANI KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Husnul Inayah
Nim : 12040121557
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 06 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST. M.Pd., CHQA
NIP. 19750927202321 1 005

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Husnul Inayah

Nim : 12040121557

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Prof. Dr. Masduki, M. Ag
 NIP. 197106 12199803 1 003

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



UN SUSKA RIAU

No
Hal

ipamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 30 Januari 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Husnul Inayah, NIM: 12040121557** dengan judul "**Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 197106 12199803 1 003



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnul Inayah
 Nim : 12040121557
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 11 Juli 2002
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Klegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian
 Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan
 Tuahmadani Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Januari 2024

Yang membuat pernyataan


Husnul Inayah
NIM. 12040121557

ABSTRAK

Nama : Husnul Inayah
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru

Penelitian ini didasarkan oleh adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh majelis taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru yang dalam pelaksanaannya tidak jarang melibatkan langsung partisipasi jamaahnya, dari hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kemandirian jamaah majelis taklim. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data koefisien korelasi dan regresi linear sederhana. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kegiatan keagamaan (variabel X) dengan 4 indikator serta kemandirian jamaah (variabel Y) dengan 3 indikator. Penyebaran angket sebagai alat pengumpulan data yang disebarkan kepada 60 responden dengan menggunakan metode *total sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2021 dan SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki hubungan cukup kuat dengan kemandirian jamaah majelis taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru dengan tingkat hubungan cukup kuat pada jumlah 0,536 atau 53,6 %. berpengaruh rendah dalam pembentukan kemandirian jamaah majelis taklim, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian analisis data regresi linear sederhana yang dimana ditunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,288 atau 28,8% yang bermakna nilai rendah, pemaknaan ini dilihat dari tingkat nilai interpretasi koefisien korelasi yang berada pada tingkat 0,20-0,399 atau rendah. Berdasarkan hal tersebut diperoleh bahwa kegiatan keagamaan berpengaruh rendah dalam peningkatan atau pembentukan kemandirian jamaah majelis taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Kegiatan Keagamaan, Kemandirian Jamaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Husnul Inayah
Major : Islamic Community Development
Title : *The Influence of Religious Activities on The Independence of The Taklim Assembly of The Khairul Anam Mosque, Tuahmadani Village, Pekanbaru.*

The basis of this research is the implementation of religious activities carried out by the taklim assembly of the Khairul Anam Mosque, Tuahmadani Village, Pekanbaru City, which in the implementation of its activities often involves direct participation of the taklim assembly members. Based on this, the research was carried out to see how much religious activities influenced the independence of the taklim assembly members. This research is quantitative descriptive research using correlation coefficient and simple linear regression data analysis techniques. There are two variables used in this research, namely religious activities (variable X) with 4 indicators and members independences (variable Y) with 3 indicators. Distribution of the questionnaires as a data collection tool were distributed to 60 respondents using the *total sampling* method. Data processing was carried out using Microsoft Excel 2021/SPSS Version 16. The results showed that religious activities have a low influence on the formation of the taklim assembly member's independence, this is proven by the results of the simple linear regression data analysis that indicates the determinant coefficient (*R Square*) value is 0,288 or 28,8% which means a low value. The meaning can be seen from the level of correlation coefficient interpretation value which is at the level of 0,20-0,399 or low interpretation value. Based on this, it was found that religious activities had a low influence in increasing or forming the independence of the taklim assembly members of the Khairul Anam Mosque, Tuahmadani Village, Pekanbaru.

Keywords : *Religious Activities, Independence of Member*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru*”. Shalawat dan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat manusia dari masanya hingga akhir zaman kelak. Selesaiannya penulisan skripsi ini merupakan pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) yakni sarjana sosial (S.Sos) pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya penulis sadari bahwa terdapat banyak kekurangan, ketidaksempurnaan, kesulitan serta hambatan dari awal tahap penulisan hingga skripsi ini terbentuk sekarang. Oleh sebab itu, selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik. Dari berbagai bimbingan, bantuan, support dan motivasi berbagai pihak yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Terhusus ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orangtua tercinta Abah Dr. H. Suhayib, M.A dan Umi Hj. Siti Dinar, SE yang telah memberikan dorongan, motivasi serta doa yang tidak luput dari setiap pelaksanaan ibadahnya. Pengharapan serta penargetan hidup keduanya yang selalu disampaikan kepada penulis menjadi dorongan serta motivasi penuh untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada abang Dr. Muhammad Fadli Ramadhan, S.Pd, M.Pd, kakak Drg. Asmak Putri Kamila, kakak Ayu Azkiah, SH, MH, dan abang Juarman S.Pd, M.Pd, pencapaian-pencapaian kalian semua tidak luput menjadi salah satu pencapaian yang juga diinginkan penulis. Tidak luput pula anak-anak umma tercinta Muhammad Kiano Arshad Al-Fatih, Mahira Kanzia Al-Adeeba, Muhammad Kahla Azlan Al-Fatih serta Shakira Aleeya Naura terimakasih telah hadir memberikan senyuman dan kelucuan atas tingkah laku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalian sebagai obat penenang sejenak dikala proses penyelesaian skripsi penulis mengalami hambatan.

Penulis ucapkan terimakasih juga kepada berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung atas penyelesaian skripsi yang dilakukan oleh penulis, dalam hal ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rosmita, M.Ag selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan kepada penulis dari awal menempuh pendidikan strata satu (S1) hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas keluangan waktu, dukungan, bimbingan tenaga dan pikiran, pengarahan serta nasehat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis dari awal penulis menempuh pendidikan strata satu (S1) hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh staff akademika dan karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam kelas A dan Angkatan 2020 yang telah menemani dari awal menempuh pendidikan strata satu (S1) hingga berjuang meraih gelar S.Sos.
12. Kepada sahabat-sahabat kecil sekaligus kakak, Cantika Intan Salshabillah dan Aslamil Maulida yang tidak luput melihat, mendengar dan mendorong perjuangan dan perkembangan diri penulis.
13. Kepada teman cerita sekaligus penasehat, Dwi Putry Ramadhani dan Attiatul Khairiyah yang selalu siap siaga mendengar dan memberikan pertolongan kepada penulis.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penaulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari banyaknya kesalahan dan kekurangan yang dilakukan dan ditulis oleh penulis selama penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran yang sifatnya dapat membangun sangat diharapkan penulis demi kebaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik kepada pembacanya.

Pekanbaru, 29 Januari 2024

HUSNUL INAYAH
NIM. 12040121557

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

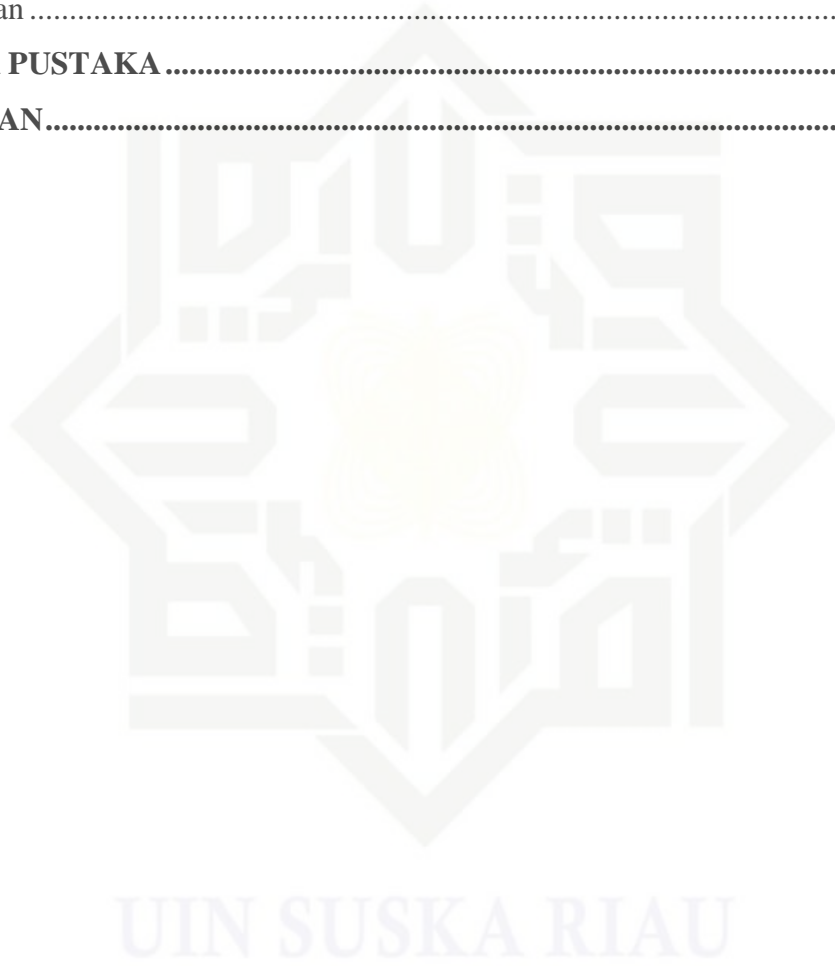
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Penegasan Istilah	8
1.3. Identifikasi Masalah	11
1.4. Batasan Masalah	11
1.5. Rumusan Masalah.....	11
1.6. Tujuan Penelitian	11
1.7. Kegunaan Penelitian	12
1.8. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Kajian Terdahulu	14
2.2. Landasan Teori	16
2.3. Konsep Operasional.....	30
2.4. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3. Populasi dan Sampel.....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
3.6. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Hasil Penelitian.....	42
5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3. Analisis Data.....	47
5.4. Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	65
6.1. Kesimpulan.....	65
6.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	36
Tabel 5.1 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel X.....	43
Tabel 5.2 Rekapitulasi Jawaban Responden pada Variabel Y.....	43
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 5.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 5.5 Uji Normalitas Kalmogorov Smirnov	47
Tabel 5.6 Korelasi Product Moment	48
Tabel 5.7 Hasil Uji <i>Correlasi Product Moments</i>	50
Tabel 5.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	51
Tabel 5.9 Analisis Regresi Linear X dan Y	52
Tabel 5.10 Uji Regresi Linear Sederhana	52
Tabel 5.11 Uji Regresi Linear Sederhana	53
Tabel 5.12 Indikator X ₁ terhadap Y ₁	54
Tabel 5.13 Indikator X ₂ terhadap Y ₁	54
Tabel 5.14 Indikator X ₃ terhadap Y ₁	55
Tabel 5.15 Indikator X ₄ terhadap Y ₁	55
Tabel 5.16 Indikator X ₁ terhadap Y ₂	55
Tabel 5.17 Indikator X ₂ terhadap Y ₂	56
Tabel 5.18 Indikator X ₃ terhadap Y ₂	56
Tabel 5.19 Indikator X ₄ terhadap Y ₂	56
Tabel 5.20 Indikator X ₁ terhadap Y ₃	57
Tabel 5.21 Indikator X ₂ terhadap Y ₃	57
Tabel 5.22 Indikator X ₃ terhadap Y ₃	57
Tabel 5.23 Indikator X ₄ terhadap Y ₃	58
Tabel 5.24 ANOVA	59
Tabel 5.25 Uji Regresi Linear Sederhana	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	71
Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel X	74
Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Y	75
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 6 Uji Normalitas	78
Lampiran 7 Koefisien Korelasi	79
Lampiran 8 Regresi	79
Lampiran 9 Indikator Pengaruh	80
Lampiran 10 Pengujian Hipotesis	83
Lampiran 11 Uji Signifikan Koefisien Regresi (Uji t).....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era saat ini, perkembangan zaman memiliki dampak yang signifikan bagi kaum perempuan, baik dalam hal penampilan maupun posisi mereka dalam masyarakat. Sukses finansial dan independensi hidup mendorong perempuan untuk mengejar impian mereka dengan meningkatkan pendidikan, mencari pekerjaan yang layak, dan mencapai posisi tinggi dalam dunia kerja. Hal ini memberikan label "wanita karir" bagi perempuan yang memiliki pekerjaan dengan prestasi.

Di Indonesia, istilah "wanita karir" sudah menjadi hal yang umum didengar. Banyak perempuan di Indonesia yang mengambil peran sebagai wanita karir. Ini terbukti dengan banyaknya posisi penting yang diisi oleh perempuan di berbagai sektor, seperti pada masa kepemimpinan perempuan dari tahun 2001 hingga 2014, serta penunjukan seorang perempuan sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan dari tahun 2014 hingga 2019. Dengan berbagai bukti tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak perempuan di Indonesia yang menjalani karir profesional.

Diskursus perempuan karir dan keterlibatannya dalam berbagai aktifitas publik merupakan isu yang masih terus dibicarakan. Beberapa orang merasa bahwa perempuan dapat memperoleh penghargaan atas kepribadiannya dengan bekerja dan aktif dalam bidang kehidupan di luar rumah tangga. Terjunnya perempuan ke dunia karir bermakna positif tidak saja bagi perempuan sendiri melainkan juga bagi keluarganya. Beberapa orang yang lain menilai keterlibatan perempuan dalam berbagai aktifitas publik, termasuk meniti karir di luar rumah tangga merupakan sesuatu yang negatif. Perempuan yang bekerja di luar rumah tangga dapat menurunkan martabat perempuan dan mengabaikan kewajiban yang harus mereka selesaikan, khususnya kewajiban rumah tangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masih terbatasnya pekerjaan perempuan dalam keadaan saat ini menyebabkan ketidakberdayaan perempuan dalam segi pendidikan, sosial, finansial dimana sumber pendapatannya hanya bergantung kepada pasangannya dan berbagai hal lainnya. Secara umum, ketidakberdayaan manusia tidak akan muncul tanpa bantuan orang lain, namun ketidakberdayaan ini dipengaruhi oleh pribadi dan kondisi manusia itu sendiri, seperti budaya dan adanya kerangka kerja yang tidak mendukung dirinya sendiri. (Mahendrawati, 2001).

Wanita karir adalah basis pembagian tanggung jawab sosial dan budaya, di dunia barat laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama untuk menjadi apapun yang mereka inginkan sesuai dengan bakatnya, untuk dapat berkarir bersama laki-laki dan untuk menjadi pemimpin.¹ Wanita karir adalah perempuan dewasa yang terlibat atau imajinatif dan mengurus bisnis atau pekerjaan di dalam rumah dengan dalih ingin mencapai kemajuan, perkembangan dan kedudukan dalam hidupnya.²

Kedewasaan atau kemampuan seorang perempuan untuk terlibat dalam lingkup dunia pekerjaan serta mampu membagi waktu dalam bekerja dan mengurus rumah tangga ditandai oleh kemandirian perempuan tersebut, baik dari segi pikiran, perilaku dan kreativitas untuk terlibat pada dunia yang berada diluar sektor rumah tangga. Kemampuan mereka untuk tidak bergantung kepada orangtua, suami ataupun lingkungannya dalam menghadapi segala permasalahan kehidupan serta daya tangkap dan perilaku mereka dalam mengatasi, memecahkan dan mencari solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.

Kemandirian merupakan salah satu hal penting yang menjadi kebutuhan setiap individu yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Individu yang tidak bisa hidup mandiri akan mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada tanggung jawab serta pekerjaan yang lebih besar, karena seiring bertambahnya usia seseorang, semakin besar pula tanggung jawab dan keputusan hidup yang

¹ Ali Yahya, *Dunia Wanita Dalam Islam*, (Jakarta: Lentera,2000). hlm. 19

² Nurlaila Iksa, *Karir Wanita Dimata Islam*, (Jakarta: Pustaka Amanah, 1998). hlm. 11



harus diambilnya. Seorang individu yang mandiri tidak memerlukan pedoman yang rumit dan tanpa henti tentang metode-metode yang paling mahir untuk mencapai hasil akhir, dia dapat bergantung pada dirinya sendiri. Kemandirian berkaitan dengan usaha dan kemampuan atas cara terbaik untuk menyelesaikan sesuatu, mencapai sesuatu dan mengelola sesuatu.³

Perempuan dapat mencapai kemandirian dan keberdayaan dengan memahami diri dan potensi yang dimilikinya. Dengan pemahaman tersebut, mereka mampu merencanakan tujuan hidupnya secara bijaksana dan terkoordinasi, tanpa mengambil jalan pintas yang berisiko membahayakan atau menjatuhkan dirinya ke dalam kondisi yang tidak diinginkan. Salah satu tanda keberhasilan dan keberdayaan seorang perempuan adalah kemampuannya untuk mandiri, dimana ia dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Perempuan yang belum mengetahui siapa dirinya dan apa yang bisa mereka lakukan merupakan perempuan yang tidak mandiri atau tidak berdaya. Sedangkan perempuan yang mandiri adalah perempuan yang mampu memperhitungkan setiap kemungkinan, baik untuk dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Perempuan yang mandiri juga kreatif, berbakat membuat sesuatu yang benar-benar baru, mampu berpandangan realistis, kuat dalam hal, berani menindaklanjuti sesuatu dan mampu memegang teguh kenyataan dan berani mengkritik, sehingga mampu mendukung keyakinannya walaupun tanpa bantuan orang lain. (Murniati, 2004).

Ada banyak hal yang membentuk kemandirian perempuan. **Pertama** : mengandung dan menyusui anak merupakan faktor utama kemandirian seorang perempuan setelah menjadi ibu. Proses ini mengajarkan kemandirian ibu dengan mendorongnya untuk menahan diri, tabah, berjuang dengan sekuat tenaga, berhati-hati dan teliti dalam segala aktifitasnya, tanpa ada yang bisa

³ Deborah, K. Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Prestasi, 2005). hlm. 22



mengatasinya. **Kedua** : agama. Dialah yang mendidik kemandirian dengan kekuatan Jiwa. **Ketiga** : jaringan sosial yang terbina.⁴

Sifat kasih sayang memberi perempuan banyak kekuatan sosial, namun institusi sosial dan politik dibangun di atas kekuasaan maskulin. Perempuan menjadi lebih mandiri karena kenyataan pahit kehidupan sosial, sekaligus tidak melupakan sisi *welas asih* dan tanggung jawab sosial perempuan untuk mempertimbangkan orang lain. Hal ini tampak sebagai kemurahan hati perempuan. Kemurahan hati perempuan ini menjadi relevan dan penting untuk dikembangkan dan didukung oleh berbagai kalangan.⁵

Ada banyak hal yang mempengaruhi kemandirian seseorang yang dimana faktor tersebut terbagi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat beberapa hal yang mempengaruhi yakni :

- a. Usia, diri suatu individu pada masa anak-anak akan lebih bergantung kepada kedua orangtuanya, akan tetapi lambat laun hal ini akan berkurang sesuai dengan penambahan usianya nanti.
- b. Jenis Kelamin, perbedaan gender serta sifat diantara keduanya tidak jarang menyebabkan perlakuan yang berbeda. Anak laki-laki pada umumnya diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan menanggung berbagai resiko, sedangkan perempuan tidak mendapatkan perlakuan hal yang sama.
- c. Konsep diri, suatu individu dalam hal ini memandang dan menilai dirinya secara keseluruhan. Orang-orang yang memandang dan memandang diri mereka mampu menghadapi suatu hal cenderung memiliki kemandirian.
- d. Intelegensi, suatu kemampuan dalam berfikir dan bertindak laku yang didasarkan pada keteraturan dan pola pikir rasional dalam menghadapi lingkungan.

⁴ Basukiyatno, "Peranan Kemandirian Perempuan Dalam Mendukung Kesuksesan Usaha Keluarga", *Cermin Majalah Ilmiah Universitas Pancasakti Tegal Edisi 034*, (Agustus, 2003), diakses 18 Mei 2023

⁵ Abdurrohman Kasdi, "Membangun Kemandirian Melalui Filantropi Kaum Perempuan : Potensi Kedermawanan Untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia", *Palastren Vol. 12, No, 1*, (Juni, 2019), diakses 19 Mei 2023



- Dalam faktor internal terdapat beberapa hal yang mempengaruhi yakni :
- a. Pendidikan, suatu usaha yang berdampak pada peningkatan pendirian kehidupan anak, baik mentalitas, tingkah laku, dan perbuatannya sehingga terbentuk landasan atau sudut pandang atau standar perjalanan hidup yang dapat dipertanggung jawabkan jika dipandang dari sudut pandang pendidikan. Dalam bidang pendidikan terbagi dua yakni formal (sekolah, madrasah, dan lain-lain atau mengikuti aturan pemerintah), dan non formal (TPA, majelis taklim, dan lain-lain atau kegiatan keagamaan).
 - b. Keluarga, memegang peranan penting dalam pembentukan karakter seorang anak, mengingat perkembangan karakter dan diri dimulai sejak masa kecil.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa “Pendirian, perubahan dan penutupan penyelenggaraan pendidikan non formal oleh masyarakat harus memperoleh izin dari Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya”. Sebagaimana pendidikan non formal yang didirikan dan dilakukan oleh masyarakat diluar sekolah akan terus berdiri dan dikembangkan secara terkoordinasi dan terpadu dalam sistem pendidikan nasional atau akan tetap berdiri dan berkembang jika sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah.⁶

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktifitas keagamaan yang dilaksanakan oleh umat Islam yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta mengharapkan akan ridho-Nya. Umumnya kegiatan tersebut diselenggarakan dan dibina langsung oleh tokoh agama setempat yang bekerja sama dengan takmir masjid dan masyarakat sekitar. Setelah itu, kegiatan tersebut disebarluaskan kepada masyarakat dan dilakukan setiap minggunya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi sholawatan Nabi, yasinan,

⁶ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). hlm. 33



tahlilan, *jamiyah hadroh*, dan *istigotsah* yang dilakukan secara bergantian secara konsisten tiap minggunya.⁷

Kegiatan keagamaan dapat menjadi wadah manusia untuk mengisi hidupnya dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan tentunya memiliki nilai positif. Selain itu kegiatan keagamaan juga memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Islam sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut dapat menghindari manusia dari berbagai hal perbuatan dosa dan tujuan manusia diciptakan adalah untuk beriman dan bertakwa.

Majelis taklim merupakan pembinaan keagamaan yang mempunyai teknik binaannya tersendiri, pelaksanaannya dilakukan sesekali akan tetapi bersifat rutin, serta dihadiri oleh kalangan atau kumpulan yang relatif banyak, yang diharapkan dapat mendorong dan membangun hubungan baik dan harmonis antara manusia dengan Allah SWT, antar manusia satu sama lainnya serta antara manusia dengan lingkungannya. Majelis taklim sebagai lembaga pembinaan keagamaan yang berperan besar dalam proses sosialisasi dan akulturasi dalam kehidupan masyarakat setempat yang pada akhirnya akan membawa manfaat. Majelis taklim sebagai salah satu sarana manusia untuk menambah dan mengembangkan keilmuan agama dirinya dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Kegiatan keagamaan pada majelis taklim bersifat fleksibel, itu sebabnya pembinaan pada majelis taklim menjadi pilihan bagi individu masyarakat yang tidak memiliki cukup waktu.

Pemberdayaan yang didefinisikan oleh Ife (1995) mencakup penyediaan sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat dalam menentukan arah masa depan mereka sendiri. Selain itu, pemberdayaan juga melibatkan partisipasi aktif dan pengaruh dalam

⁷ Sabariyah, *Op. Cit.* hlm. 3

⁸ Fatmir Shehu, *Methodology of Prophetic Journal of Education and Social Sciences* 6 (2017) :



kehidupan komunitas dan masyarakat itu sendiri.⁹ Menurut Mubarak (2010), pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan atau memperluas kapasitas suatu wilayah sehingga mampu bertindak sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat.¹⁰

Pemberdayaan dapat dimaknakan sebagai suatu strategi untuk mewujudkan kemampuan atau potensi dan kemandirian pada masyarakat. Serta pemberian hak suara dan peningkatan harkat martabat masyarakat pada lingkungannya, karena sejatinya masyarakat Indonesia sendiri memiliki hak atas asasi kemanusiaan mereka sebagai warga negara Indonesia sehingga setiap warga negara Indonesia memiliki hak suara atas kehendak dan pendapatnya dalam kehidupan bermasyarakat.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dipahami bahwa pemberdayaan memiliki tiga tahap dalam pelaksanaannya pada masyarakat. **Pertama**, Tahap penyadaran, yang dimana pada tahap ini masyarakat diberikan motivasi atau umumnya sering dilaksanakan suatu sosialisasi, penyuluhan, pembinaan dan lain-lain yang tersebar pada masyarakat yang bertujuan tidak lain memberikan pemahaman kepada masyarakat akan suatu hal yang menjadi tujuan pemberdayaan tersebut. **Kedua**, Tahap Pengkapasitasan, pada tahap ini seorang pemberdaya mulai melihat sampai seberapa jauh masyarakat mampu melakukan suatu perkembangan atau perubahan atas suatu hal yang telah dikenalkan atau dibimbing sebelumnya, dalam tahap ini masyarakat tetap akan dibantu atau dibimbing oleh seorang pemberdaya atas pengenalan potensi yang ada sehingga nantinya masyarakat mampu mencapai pengkapasitasan diri yang bagus. **Ketiga**, Tahap Kemandirian, pada tahap ini masyarakat melakukan segala halnya secara langsung sehingga nantinya masyarakat dapat mencapai kemampuan yang memadai yang nantinya kemampuan tersebut dapat mengantarkan kepada

⁹ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 49

¹⁰ Kodarni & Siti Hazar Sitorus, *Membangun Kekuatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021). hlm. 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahap kemandirian dalam pemberdayaan masyarakat. Ketika ketiga hal ini tercapai maka dapat dikatakan pemberdayaan pada masyarakat yang berada disekitar itu tersebut sudah berdaya.

Jadi berdasarkan pembahasan-pembahasan diatas bahwasanya pemberdayaan dilakukan dengan tiga tahap, penyadaran, pengkapasitasan dan kemandirian. Dalam kegiatan majelis taklim yang merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang termasuk kepada proses pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat berjalan dengan tujuan tahapan pemberdayaan itu sendiri yakni memberikan kekuasaan dan keberdayaan kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan majelis taklim yang dilaksanakan.

Dari fenomena yang ada berdasarkan pengamatan penulis, kegiatan keagamaan yang dilakukan majelis taklim tersebut mampu meningkatkan kemandirian diri masyarakat yang mengikutinya, karena masyarakat-masyarakat yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut mampu menjadi mc, tilawah, dan lain-lainnya dikarenakan pada setiap pertemuan majelis taklim masyarakatnya akan bergantian atau bergulir giliran untuk mendapatkan kesempatan menjadi mc, tilawah, dan lain-lainnya serta sebagian masyarakat telah dapat menjadi panutan atau contoh pada lingkungan ia lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, penulis tertarik meneliti dan mencari tau lebih mendalam terkait seberapa jauh kegiatan keagamaan yang dilakukan majelis taklim dapat menjadi pengaruh atau berdampak kepada masyarakat yang mengikutinya sehingga mereka mampu berdaya dan mampu menumbuhkan kemandirian diri mereka masing-masing. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru”**.

1.2. Penegasan Istilah

Dalam hal ini penulis bermaksud untuk menegaskan maksud dari judul penelitian yang dikaji guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami



judul penelitian ini. Berikut beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini :

1. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan ialah suatu kegiatan berbau Islam yang dilakukan baik laki-laki maupun perempuan untuk mempelajari amalan Al-Qur'an, Dzikir, Doa dan Hadits. pelaksanaan kegiatan keagamaan tidak hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT tetapi juga kepada lingkungan sekitar, masyarakat-masyarakat dan lain-lainnya. Dengan adanya kegiatan keagamaan dapat menjadi ajang penyalin tali silaturahmi antar masyarakat nya dan memperkuat ikatan persaudaraan sesama makhluk ciptaan Allah SWT.

Dalam penelitian ini kata pengaruh kegiatan keagamaan dimaksudkan sebagai suatu dampak atau efek dari adanya kegiatan keagamaan terhadap kemandirian diri pada masyarakat-masyarakat yang mengikuti kegiatan dan termasuk pada anggota majelis taklim tersebut.

2. Kemandirian

Kemandirian (*self reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, mengelola waktu dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Seorang individu yang mandiri tidak memerlukan pedoman yang rumit dan tanpa henti tentang metode-metode yang paling mahir untuk mencapai hasil akhir, dia dapat bergantung pada dirinya sendiri. Kemandirian berkaitan dengan usaha dan kemampuan atas cara terbaik untuk menyelesaikan sesuatu, mencapai sesuatu dan mengelola sesuatu.¹¹

Kemandirian atau perilaku mandiri adalah kecenderungan untuk menentukan keputusan dan tindakan sendiri dan tidak ditentukan orang lain. Hal tersebut meliputi : berpikir, mengambil keputusan, mencari

¹¹ Deborah, K. Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Prestasi, 2005). hlm. 226



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah, melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta memilih kegiatan yang gemari. Orang yang mandiri adalah orang yang hampir seluruh pikiran dan tindakannya ditentukan, dikendalikan dan diatur oleh dirinya sendiri bukan oleh orang lain.¹²

Jadi pada penelitian ini kemandirian merupakan suatu peningkatan, kemajuan atau pengembangan pemikiran, perilaku dan lain-lainnya dari masyarakat-masyarakat yang termasuk kepada majelis taklim dan mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Dari adanya kegiatan keagamaan tersebut seberapa jauh masyarakat mampu mandiri atas dirinya atau pengembangan kemandirian diri mereka dari segala kesempatan dan hal yang telah diberikan pada setiap pertemuan kegiatan yang ada oleh pelaksana kegiatan keagamaan tersebut.

3. Jamaah Majelis Taklim

Al-jamaah berasal dari kata jamaah. Jamaah berasal dari kata *jama'a* *yajma'u jama'atan* (جَمَعَ يَجْمَعُ جَمَاعَةً) yang berarti mengumpulkan (اجْتَمَعَ) yang artinya perkumpulan. Jadi jamaah secara bahasa adalah sekelompok orang banyak (dua orang atau lebih) yang berkumpul untuk satu tujuan yang sama.

Majelis taklim, secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu "majelis" dan "taklim". Kata "majelis" adalah *isim makan* yang berasal dari bahasa Arab "جَلَسَ" atau "يَجْلِسُ", yang berarti duduk, tempat berkumpul, atau rapat. Sedangkan kata "taklim" berasal dari kata kerja "عَلَّمَ" yang berarti mengetahui sesuatu atau memiliki pengetahuan serta "عِلْمًا" yang berarti ilmu pengetahuan. Kata "taklim" pada dasarnya merujuk pada proses pengajaran dan pelatihan. Dari definisi ini, majelis taklim dapat diartikan sebagai tempat atau forum dimana individu atau kelompok berkumpul untuk meningkatkan pengetahuan dan berbagi ilmu pengetahuan.¹³

¹² Suharnan, Pengembangan Skala Kemandirian *Pesona*, *Jurnal Psikologi Indonesia* 1 (2012) : 67

¹³ Abdul Jamil, *Pedoman Majelis Taklim : Pembinaan dan Kurikulum Majelis Taklim*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012). hlm. 1



Adapun makna jamaah majelis taklim pada penelitian ini adalah perkumpulan ibu-ibu majelis taklim Khairul Anam yang terletak di Kelurahan Tuahmadani, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru Riau.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Beragamnya pelaksanaan kegiatan keagamaan belum sepenuhnya mampu mewujudkan kemandirian pada masyarakat.
2. Berlakunya penetapan perguliran petugas pada tiap pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya berdampak kepada masyarakat.
3. Kepercayaan diri pada masyarakat menjadi salah satu efek dari pelaksanaan kegiatan keagamaan.

1.4. Batasan Masalah

Guna memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan hanya berfokus pada “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru”. Adapun subjek pada penelitian ini adalah ibu-ibu majelis taklim yang mengadakan kegiatan keagamaan setiap hari Rabu tiap pekannya.

1.5. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kemandirian jamaah majelis taklim Masjid khairul anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru?

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kemandirian jamaah majelis taklim Masjid khairul anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru?



1.7. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yakni Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru, terdapat beberapa kegunaan penelitian yang penulis rangkum yakni sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan rujukan, acuan, atau referensi pembelajaran pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta sebagai bahan rujukan atau acuan Mahasiswa/I berikutnya dalam melakukan penelitian terkait Majelis Taklim dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai tambahan referensi mengenai relevansi pengurus dan masyarakat terhadap kegiatan keagamaan dan majelis taklim serta diharapkan dapat membantu pengurus dan masyarakat terkait bagaimana menumbuhkan kemandirian diri dari berbagai kegiatan keagamaannya.

3. Kegunaan Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.8. Sistematika Penulisan

Penulis membagi penelitian dalam enam BAB. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan Terdiri Dari: Latar Belakang, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri Dari: Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri Dari: Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam Bab Ini Penulis Menjelaskan Gambaran Umum Mengenai Objek Penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab Ini Penulis Memaparkan Data Mengenai Hasil Penelitian Dan Pembahasan Serta Analisis Data Hasil Penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab Ini Berisikan Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Kajian Terdahulu

Dalam rangka membantu penulis menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelusuran dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Lady Maulidya Universitas PGRI Madiun, terbit tahun 2022 dengan judul penelitian “Kontribusi Kegiatan Keagamaan Untuk Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Pembiasaan Doa Bersama Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Geger Tahun Ajaran 2021/2022”.

Novita menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menerangkan kontribusi kegiatan keagamaan untuk pembentukan karakter religius melalui program pembiasaan doa bersama pada kelas VIII SMP Negeri 1 Geger tahun ajaran 2021/2022.

Adapun perbedaan penelitian antara penulis dengan Novita secara keseluruhan berbeda mulai dari subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, serta metode penelitian. Pada penelitian Novita, ia memfokuskan kepada bagaimana program pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut mampu membentuk karakter religius siswa. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada bagaimana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan majelis taklim mampu memberikan dampak atau efek terhadap kemandirian jamaah majelis taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Sisilia Mafhum Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, lulusan tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter



Peserta Didik di SD Inpres Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa”.

Hikmah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi. Hikmah meneliti ini dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SD Inpres Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan Hikmah adalah lokasi penelitian, subjek penelitian. Pada penelitian Hikmah, ia memfokuskan kepada bagaimana kegiatan keagamaan tersebut dapat membentuk karakter peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut dalam hal ini ialah peserta didik di SD Inpres Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan bagaimana kegiatan keagamaan yang dilaksanakan majelis taklim memberikan dampak atau efek kepada masyarakat dalam hal kemandirian yang berfokus pada masyarakat terkhusus ibu-ibu majelis taklim Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Gunawan Program Studi S1 Bimbingan Dan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, lulusan tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Perilaku Remaja di Majelis Taklim An-Najmuts Tsaqib Kota Tangerang Selatan”.

Ridwan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode angket, observasi dan dokumentasi. Ridwan meneliti ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku remaja di majelis taklim An-Najmuts Tsaqib Kota Tangerang Selatan.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan Ridwan adalah lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian. Pada penelitian Ridwan, ia memfokuskan kepada bagaimana pengaruh bimbingan agama terhadap perilaku remaja di majelis taklim An-Najmuts Tsaqib Kota Tangerang Selatan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada



bagaimana kegiatan keagamaan mampu memberikan dampak atau efek kepada ibu-ibu yang mengikuti kegiatan tersebut dalam hal mewujudkan kemandirian diri dalam hal ini ialah ibu-ibu majelis taklim Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

3.2. Landasan Teori

Suatu penelitian dapat dikatakan baik atau bagus apabila memiliki sebuah teori yang berdasar pasti atau jelas. Berdasarkan hal tersebut suatu penelitian tidak pernah dapat dipisahkan dari sebuah teori, hal ini bertujuan untuk memastikan suatu penelitian dapat dianggap logis dan ilmiah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori diartikan sebagai suatu pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi, penyelidikan eksperimental yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika metodologi, argumentasi.¹⁴

Menurut Notoatmodjo, teori adalah kumpulan konsep dan definisi yang saling berhubungan dan memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sistematis terhadap suatu fenomena, gambaran sistematis ini digambarkan dan digunakan sebagai penghubung antar variabelnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut terdapat beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang diteliti.¹⁵

1. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kegiatan merupakan makna atau arti dari kata aktifitas, pekerjaan.¹⁶ Kegiatan atau bisa disebut juga aktivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu “*activity*” yang berarti aktivitas, kegiatan atau kesibukan. Dari segi sosiologi makna kegiatan ialah suatu dorongan atau perilaku yang

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000). hlm. 177

¹⁵ Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 201

¹⁶ Peter Salim dan Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1999). hlm. 475



terkoordinasi dan memiliki tujuan atas pelaksanaannya yang dilakukan oleh setiap manusia.¹⁷

Makna atau arti dari kata keagamaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.¹⁸ Agama berasal dari dua kata menurut bahasa sanskerta yakni “a” yang berarti tidak, dan “gama” yang berarti kacau, dari dua makna kata agama tersebut agama diartikan tidak kacau. Lebih jelasnya maksud makna kata agama tidak kacau tersebut dijelaskan oleh Amin bahwa maksud tidak kacau tersebut ialah suatu ketertiban atau keteraturan.¹⁹

Makna keagamaan tentunya berasal dari kata agama, yang dimana kata keagamaan hanya menambahkan imbuhan awalan “ke” dan akhiran “an” dari kata agama yang menjadi kata utama. Keagamaan merupakan sifat atau segala sesuatu yang berkaitan dengan agama atau yang berada pada kaidah keagamaan.²⁰ Suatu kondisi yang dapat disebut keagamaan merupakan pendorongan diri manusia untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketaatan beragamanya.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya kegiatan keagamaan berasal dari dua kata yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan sendiri merupakan aktifitas dan keagamaan ialah suatu sifat atau perbuatan terkait agama. Dengan begitu kegiatan keagamaan merupakan suatu aktifitas yang berkaitan dengan agama. Kegiatan keagamaan adalah upaya sadar yang disengaja untuk memasukkan perilaku keagamaan kedalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan dan menerapkan iman. Kegiatan keagamaan adalah

¹⁷ Sarjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 200). hlm. 9

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 12

¹⁹ Muhammad Amin Sahib, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet I, Gowa: Pustaka Almaida, 2017). hlm. 12

²⁰ Imam Munawir, *Sikap Islam Terhadap Kekerasan, Damai, Toleransi Dan Solidaritas*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu). hlm. 50

²¹ Jaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). hlm. 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua tindakan manusia dalam kehidupan mereka yang bergantung pada nilai-nilai agama yang mereka yakini, kegiatan keagamaan tersebut merupakan suatu perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan yang didasarkan atas kesadaran dan pengamalan beragama diri sendiri.

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh umat Islam dengan niat untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta mengharapkan akan ridho-Nya. Kegiatan-kegiatan ini umumnya dikoordinir dan dibina langsung oleh para pengurus setempat yang bekerja sama dengan takmir masjid dan masyarakat, kemudian kegiatan-kegiatan tersebut disebar ke daerah setempat dan dilaksanakan secara rutin. Kegiatan ini antara lain sholawatan Nabi, yasinan, tahlilan, *jamiyah hadroh*, dan *istigotsah* yang mana dilakukan secara bergilir tiap minggunya.²²

Kegiatan keagamaan juga dapat dikatakan sebagai suatu jenis upaya yang dilakukan untuk memahami dan menerapkan iman kedalam bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan berperan sebagai pembentuk individu manusia untuk lebih bertakwa dan taat kepada Allah SWT dan membentuk diri manusia untuk berakhlak mulia sesuai syariat yang telah Allah SWT tetapkan. Dengan adanya kegiatan keagamaan dapat menjadi media manusia untuk dapat melaksanakan kehidupan dengan berbagai aktifitas yang bermanfaat dan pastinya bernilai positif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيُّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah

²² Siti Sabariyah, *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020). hlm. 3



menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.²³

Selain itu kegiatan keagamaan juga memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Islam sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut dapat menghindari manusia dari berbagai hal perbuatan dosa dan tujuan manusia diciptakan adalah untuk beriman dan bertakwa. Sebagaimana riwayat Nabi Muhammad SAW yang di shahihkan Abu Dawud no 1264 yang berbunyi :

مَنْ قَامَ بِعَشْرِ آيَاتٍ لَمْ يُكْتَبْ مِنَ الْغَافِلِينَ ، وَمَنْ قَامَ بِمِائَةِ آيَةٍ كُتِبَ مِنَ الْفَائِتِينَ ،
 وَمَنْ قَامَ بِأَلْفِ آيَةٍ كُتِبَ مِنَ الْمُقْتَدِرِينَ ،

Artinya : “Barangsiapa yang menunaikan (membaca) sepuluh ayat, maka dia tidak termasuk golongan orang-orang lalai. Dan barangsiapa yang menunaikan seratus ayat, maka dia termasuk qhanitin (ahli ibadah). Barangsiapa menunaikan seribu ayat, maka dia termasuk golongan orang Muqanthirin.”²⁴

Agama sebagai refleksi atas cara beragama tidak hanya terbatas pada kepercayaan saja, akan tetapi merefleksikan dalam perwujudan-perwujudan tindakan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan suatu umat beragama bukan hanya hubungan antara manusia dengan Allah SWT namun juga merupakan hubungan dengan sesama manusia satu sama lainnya.

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Dengan kata lain kegiatan keagamaan ialah

²³ Q. S Ar-Rum : 30

²⁴ (HR. Abu Daud no. 1264, sahih)

²⁵ Jalaluddin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993). hlm. 56



semua tindakan atau upaya yang direncanakan dan dikendalikan serta berhubungan dengan nilai-nilai agama, meliputi perbuatan, perkataan, lahir batin individu yang didasarkan atas ajaran agama dan dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari serta dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT dan hubungan kepada sesama manusia satu sama lainnya.

b. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk membentuk pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk diri manusia yang berakhlakul karimah diwujudkan dengan senantiasanya manusia menjalankan perintah Allah SWT dan berusaha menjauhi segala larangannya serta memiliki jiwa sosial keagamaan serta mampu menerapkan ajaran-ajaran yang ada.

Sesuai pemaknaan ajaran Islam terkait konsep pemberdayaan masyarakat bahwasanya Islam tidak hanya mengajarkan tentang kepatuhan kepada Allah SWT, Islam pun mengajarkan agar setiap manusia memiliki perhatian kepada sesama. Artinya, pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam ajaran Islam. Pemberdayaan merupakan gerakan tanpa henti sebagai bagian dari perubahan. Melalui pemberdayaan perubahan masyarakat menuju pada kehidupan yang lebih baik dapat diaktualisasikan.²⁶

Kepercayaan kepada agama dapat memberikan seperangkat panduan layanan bagi tindakan manusia, dan agama dapat mengevaluasi setiap tindakan manusia. Sebagai bagian dalam sistem budaya, agama memberikan arti kehidupan. Kehidupan manusia penuh dengan kontradiksi atau pertentangan. Agama bukan hanya memberikan berbagai pengalaman dan pemaknaan mengenai

²⁶ Drajat Tri Kartono, dkk, *Administrasi Pelayanan Publik antara Paradoks dan Harapan Masa Depan*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2004). hlm. 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kontradiksi tersebut, namun agama mampu menyediakan berbagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi manusia. Untuk itu, agama memiliki peran strategis dalam memandu proses perubahan sosial dalam masyarakat.

Tujuan keagamaan, merupakan beramal untuk akhirat, sehingga dapat bertemu Tuhannya dan menyampaikan perintah Allah yang menjadi kewajiban umat beragama.²⁷ Kegiatan keagamaan seperti tahlilan, Isra' Mi'raj, Pengajian Mingguan, sholat berjamaah, sholat jum'at, tadarrus Al-Qur'an, kultum, *manaqiban*, *diba'an*. Tujuan kegiatan keagamaan adalah untuk memperdalam pengetahuan masyarakat mengenai ilmu agama, mengenal hubungan antar manusia dengan Allah dan hubungan antar manusia dengan manusia melalui keimanan dan ketaqwaan. Menjalankan *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu melakukan yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan Allah. Mengamalkan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat bisa memperdalam ajaran agama serta bisa menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Menjaga dan mempererat hubungan sosialnya dan juga sosial keagamaannya.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT melalui pemberian pemahaman, penghayatan serta pengamalan mengenai ajaran-ajaran agama Islam pada pelaksanaan kegiatan keagamaannya.

Berdasarkan makna dan tujuan kegiatan keagamaan yang telah dipaparkan diatas maka kegiatan keagamaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan umat Islam dengan maksud untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta mengharapkan ridha-Nya. Kegiatan keagamaan

²⁷ Icep Irham Fauzan Syukri, Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1 (2019) : 25



merupakan semua tindakan atau upaya yang direncanakan dan dikendalikan serta berhubungan dengan nilai-nilai agama yang didasarkan pada ajaran agama Islam dan dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan kegiatan keagamaan sendiri adalah untuk membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Siti Sabariyah mengungkapkan bahwasanya kegiatan keagamaan meliputi shalawatan Nabi, yasinan, tahlilan, *jamiyah hadroh*, dan *istigosah*, yang dimana pada penelitian ini penulis gunakan sebagai sub indikator variabel x.

2. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Secara etimologi kemandirian berasal dari kata mandiri yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang dimana jika digabungkan akan membentuk suatu keadaan atau kata benda. Kemandirian adalah hal-hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Maka dari itu pembahasan terkait kemandirian tidak bisa dilepaskan dari perkembangan diri itu sendiri, karena diri merupakan bagian penting atau inti dari kemandirian tersebut. Dalam kamus psikologi kemandirian berasal dari kata “*independence*” yang diartikan suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri.²⁸ Berikut beberapa pendapat para ahli terkait kemandirian atau mandiri, diantaranya :

- 1) Enung Fatimah, mendefenisikan mandiri sebagai kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri tanpa ketergantungan pada orang lain dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.²⁹
- 2) Menurut Zakiyah Daradjat, mandiri adalah kecenderungan anak untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya tanpa meminta bantuan orang lain, serta kemampuan anak untuk mengarahkan

²⁸ James P Chaplin, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). hlm. 343

²⁹ Fatimah Enung, *Psikologi Perkembangan : Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006). hlm. 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilakunya sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Biasanya, anak yang mandiri lebih mampu mengemban tanggung jawab dan memiliki stabilitas emosional.³⁰

- 3) Sheldon, Elliot, Keem dan Kassier, menyamakan kemandirian dengan otonomi dan mendefinisikannya secara konseptual sebagai perasaan bahwa seseorang adalah penyebab dari tindakannya sendiri, bukan karena tekanan atau pengaruh dari luar.³¹

Istilah *autonomy* sering diartikan sebagai kemandirian, yang menyiratkan bahwa individu yang otonom adalah individu yang mandiri, tidak bergantung pada bantuan atau dukungan orang lain yang kompeten, dan memiliki kebebasan untuk bertindak. Namun dalam pandangan Hanna Widjaja (1986) *autonomy* dan kemandirian memiliki makna yang berbeda. Baginya, kemandirian mengacu pada kepercayaan dan kemampuan diri untuk menyelesaikan masalah tanpa bantuan khusus dari orang lain, ketidakmampuan untuk dikendalikan oleh orang lain, kemampuan untuk melakukan kegiatan sendiri, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sendiri.

Kemandirian atau *self-reliance* adalah kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki individu, memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dan berpikir secara independen, serta mampu mengambil resiko dan menyelesaikan masalah. Individu yang mandiri tidak bergantung pada petunjuk yang detail dan terus menerus mengenai cara mencapai tujuan akhir, mereka mampu mengandalkan diri sendiri. Kemandirian berkaitan dengan

³⁰ Zakiyah Daradjat, *Perawatan Jiwa Untuk Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976). hlm. 130

³¹ Kennon M. Sheldon, dkk, What Is Satisfying About Satisfying Events? Testing 10 Candidate Psychological Needs *Journal Of Personality And Social Psychology* Vol. 80, No. 2 (2001) : 325-339



kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas, mencapai tujuan dan mengelola sesuatu.³²

Kemandirian juga mencakup kepercayaan pada citra diri sendiri. Ini berkaitan dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas hingga selesai dan memiliki tingkat kompetensi fisik yang memadai sehingga kehilangan kekuatan atau koordinasi tidak akan terjadi saat berusaha mencapai tujuan. Kemandirian berarti tidak meragukan penentuan tujuan dan tidak terhambat oleh ketakutan akan kegagalan.³³

Kemandirian atau perilaku mandiri adalah kecenderungan untuk menentukan sendiri tindakan (aktivitas) yang dilakukan dan tidak ditentukan orang lain. Aktivitas tersebut meliputi : berpikir, membuat keputusan, memecahkan masalah, melaksanakan tugas dan tanggung jawab, memilih aktivitas kegemaran. Dapat dikatakan seseorang yang mandiri adalah orang yang hampir semua pikiran dan tindakan yang dilakukan ditentukan, diatur dan dikendalikan oleh dirinya sendiri bukan oleh orang lain.³⁴

Kemandirian adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat signifikan bagi individu. Individu yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi cenderung mampu menghadapi berbagai permasalahan karena mereka tidak bergantung pada orang lain. Mereka selalu berupaya untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul.

Inti dari kemandirian yang berfokus pada "ego" atau "diri" sebagai dimensi yang menyatukan kepribadian organisasi, mengandung makna bahwa perkembangan manusia menuju pada penemuan makna diri dan lingkungannya. "Kemandirian yang sehat

³² Deborah, K. Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: Prestasi, 2005). hlm. 226

³³ *Ibid*, hlm. 227

³⁴ Suharnan, Pengembangan Skala Kemandirian *Pesona*, *Jurnal Psikologi Indonesia* 1 (2012) :



adalah kemandirian yang sesuai dengan hakikat dasar manusia, dimana perilaku mandiri adalah cara untuk mempertahankan esensi eksistensi diri." Oleh karena itu, kemandirian bukanlah hasil dari proses internalisasi aturan yang diberlakukan oleh otoritas, melainkan merupakan proses perkembangan diri yang sesuai dengan esensi eksistensi manusia.

Perkembangan kemandirian melibatkan unsur-unsur normatif yang menyiratkan bahwa kemandirian adalah suatu proses yang terarah. Arah perkembangan tersebut haruslah sejalan dan berlandaskan pada tujuan hidup manusia karena pada dasarnya manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui tentang dirinya dan dunia sekitarnya. Dalam situasi seperti itu individu masih belum memahami hubungan antara subjek dan objek, sehingga mereka menyatu dengan lingkungan mereka dalam arti bahwa mereka belum memahami hubungan mereka dengan dunia disekitarnya.³⁵

b. Aspek-Aspek Kemandirian

Individu yang mandiri akan menunjukkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Mereka juga cenderung bertindak secara kritis, tidak takut untuk melakukan tindakan, merasa puas dengan aktivitas yang mereka lakukan, mampu menerima realitas, dan dapat memanipulasi lingkungan mereka. Mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya, memiliki tujuan yang jelas, dan mampu mengendalikan diri.³⁶ Terdapat beberapa aspek yang dikemukakan oleh beberapa ahli terkait aspek-aspek kemandirian, diantaranya sebagai berikut :

³⁵ Mustika Oktaviani, Korelasi Antara Kemandirian Siswa Dengan Hasil Pembelajaran PKN Kelas V SDN 03 Pontianak Selatan *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014

³⁶ Monks, dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: University Press NY: Holt Rinehart And Winston, inc, 1994). hlm. 279



- 1) Steinberg dalam Rahayu Ginitasi, ia berpendapat bahwa aspek kemandirian terbagi 3, yaitu :
 - a. Kemandirian emosi (*Emotional Autonomy*)

Kemandirian yang merujuk pada pengertian anak mengenai individualisasi dan melepaskan diri atas ketergantungan mereka dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua mereka.
 - b. Kemandirian perilaku (*Behavior Autonomy*)

Kemandirian dalam perilaku bebas untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa tergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian perilaku merujuk kepada kemampuan seseorang melakukan aktivitas sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan dengan jelas menyangkut peraturan-peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan seseorang.
 - c. Kemandirian nilai (*Value Autonomy*)

Kemandirian yang merujuk pada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individual yang dimilikinya dari pada mengambil prinsip-prinsip orang lain.³⁷
- 2) Steinberg dalam Nandang Budiman, berpendapat bahwa aspek kemandirian tersebut yakni :
 - a. Kemandirian emosi (*Emotional Autonomy*)

Dimensi kemandirian yang berhubungan dengan perubahan keterikatan hubungan emosional remaja dengan orang lain, terutama orangtua. Terdapat empat aspek kemandirian emosional, yaitu (1) sejauh mana remaja mampu melakukan *de-idealized* terhadap orang tua, (2)

³⁷ Rahayu Ginintasasi, *Kontribusi Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kemandirian Dan Kreativitas Anak*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009). hlm. 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejauh mana remaja mampu memandang orang tua sebagai orang dewasa umumnya (*parents as people*), (3) sejauh mana remaja tergantung kepada kemampuannya sendiri tanpa mengharapkan bantuan emosional orang lain (*non dependency*), dan (4) sejauh mana remaja mampu melakukan individualisasi di dalam hubungannya dengan orang tua.

b. Kemandirian perilaku (*Behavior Autonomy*)

Pada remaja ialah dimensi kemandirian yang merujuk kepada kemampuan remaja membuat keputusan secara bebas dan konsekuen atas keputusannya itu. Terdapat tiga aspek kemandirian perilaku, yaitu (1) memiliki kemampuan mengambil keputusan, (2) memiliki kekuatan untuk tidak terpengaruh kepada orang ataupun lingkungan sekitar, dan (3) memiliki rasa percaya diri (*self reliance*).

c. Kemandirian nilai (*Value Autonomy*)

Pada remaja yaitu dimensi kemandirian yang merujuk kepada kemampuan untuk memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, serta penting dan tidak penting. Terdapat tiga aspek kemandirian nilai, yaitu (1) keyakinan akan nilai-nilai semakin abstrak (*abstract belief*) atau mampu menimbang berbagai kemungkinan dalam bidang nilai, (2) keyakinan akan nilai-nilai semakin mengarah kepada yang bersifat prinsip (*principled belief*), dan (3) keyakinan akan nilai-nilai semakin terbentuk dalam diri sendiri dan bukan hanya dalam sistem nilai yang diberikan oleh orangtua atau orang dewasa lainnya.³⁸

3) Havighurst (1972), ia menyatakan bahwa kemandirian terdiri dari empat aspek, yaitu :

³⁸ Nandang Budiman, “Perkembangan kemandirian pada remaja”, Artikel Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Pendidikan Bandung (Bandung: 2008) <http://file.upi.edu> (Diakses pada tanggal 14 Desember 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Aspek intelektual

Kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

b. Aspek sosial

Kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain.

c. Aspek emosi

Kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua.

d. Aspek ekonomi

Kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi dengan orangtua.³⁹

4) Suharnan, aspek kemandirian yang ia kemukakan terbagi menjadi empat, yaitu :

a. Mengambil inisiatif untuk bertindak

Individu yang mandiri memiliki kecenderungan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam memikirkan dan melakukan tindakan tanpa perlu diperintah, disuruh, diingatkan, atau dianjurkan oleh orang lain terlebih dahulu. Dengan kata lain, orang yang mandiri menyadari apa yang penting dan apa yang menjadi tugas serta tanggung jawabnya, kemudian melakukan tindakan tersebut atas kemauan sendiri tanpa harus dipaksa atau menunggu perintah dari orang lain.

b. Mengendalikan aktivitas yang dilakukan

Individu yang mandiri memiliki kemampuan untuk mengendalikan pikiran, tindakan, dan aktivitas mereka sendiri tanpa perlu didorong atau ditekan oleh orang lain.

³⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orangtua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, Dan SMA*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 186-187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Memberdayakan kemampuan yang dimiliki

Individu yang mandiri biasanya memiliki kepercayaan dan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan, atau menyelesaikan masalah, tanpa bergantung terlalu banyak pada bantuan atau pertolongan orang lain.

d. Menghargai hasil kerja atau karya sendiri

Individu yang mandiri pasti menghargai atau merasa puas dengan apa yang telah mereka kerjakan atau hasilkan sendiri, termasuk karya-karya sederhana. Ini karena mereka telah menggunakan sejumlah kemampuan yang dimiliki, baik tenaga maupun pikiran, serta mungkin sejumlah materi, tanpa melibatkan bantuan dari orang lain dalam proses kerja.⁴⁰

5) Masrun dalam Widyawatie, ia mengemukakan bahwa kemandirian terbagi dalam beberapa aspek, diantaranya :

a. Tanggung jawab

Kemampuan mengemban tanggung jawab, menyelesaikan tugas, serta bertanggung jawab atas hasil kerja merupakan hal yang penting. Kemampuan untuk menjelaskan peran baru dan memiliki prinsip tentang apa yang benar dan salah dalam berpikir dan bertindak juga merupakan ciri khas dari seseorang yang mandiri.

b. Otonomi

Mandiri adalah keadaan di mana seseorang melakukan tindakan berdasarkan keinginannya sendiri, tidak tergantung pada orang lain, serta memiliki keyakinan diri dan kemampuan untuk mengurus diri sendiri.

⁴⁰ Suharnan, Pengembangan Skala Kemandirian *Pesona*, *Jurnal Psikologi Indonesia* 1 (2012) :



c. Inisiatif

Ditunjukkan dengan kemampuan berfikir dan bertindak secara kreatif.

d. Kontrol Diri

Kemampuan kontrol diri yang kuat tercermin dalam kemampuan mengendalikan tindakan dan emosi, mengatasi masalah, serta kemampuan untuk memahami sudut pandang orang lain.⁴¹

Kemandirian jamaah dimaknakan sebagai suatu kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Kemandirian juga dimaknakan sebagai suatu yang terarah dan bagaimana seorang individu mampu menentukan tindakan atau aktivitas secara sendiri dan tidak ditentukan oleh orang lain. Berdasarkan aspek kemandirian yang diungkapkan oleh Nandang Budiman yang mana aspek kemandirian terbagi menjadi kemandirian emosi (*emotional autonomy*), kemandirian perilaku (*behavior autonomy*), dan kemandirian nilai (*value autonomy*). Ketiga aspek tersebut menjadi sub indikator variabel y digunakan penulis dalam penelitian ini.

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep yang digunakan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran suatu penelitian yang dilakukan penulis kepada pembaca. Maka penulis merumuskan istilah-istilah dalam konsep operasional yang berlaku pada penelitian ini adalah :

⁴¹ Widayawatie, E.N, *Perbedaan Tingkat Kemandirian Mahasiswa Berdasarkan Tempat Tinggal di rumah Bersama Orangtua Dengan Tempat Tinggal di Asrama Pada Mahasiswa Angkatan 2008 dan 2007 Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2009). hlm. 19



1. Kegiatan Keagamaan (Variabel X)

Kegiatan keagamaan merujuk pada aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh umat Muslim dengan maksud untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mengharapkan ridha-Nya. Biasanya, kegiatan-kegiatan ini diorganisir dan diawasi langsung oleh pemuka agama lokal yang bekerja sama dengan pengurus masjid dan masyarakat setempat. Kemudian, kegiatan-kegiatan ini disampaikan kepada masyarakat dan dilakukan secara rutin setiap minggu. Berikut beberapa kegiatan keagamaan yang umumnya dilaksanakan oleh masyarakat antara lain :

- a) Sholawatan Nabi
- b) Yasinan
- c) Tahlilan
- d) *Jamiyah hadroh* (kesenian).⁴²

2. Kemandirian Jamaah Majelis Taklim (Variabel Y)

Kemandirian (*self reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Kemandirian juga cenderung diartikan sebagai penentuan tindakan (aktivitas) yang dilakukan secara sendiri dan tidak ditentukan orang lain. Berikut beberapa jenis kemandirian yang menjadi dasar atau aspek seseorang dapat dikatakan mandiri, yaitu :

- a) Kemandirian Emosi (*Emotional Autonomy*)
- b) Kemandirian Perilaku (*Behavior Autonomy*)
- c) Kemandirian Nilai (*Value Autonomy*).⁴³

⁴² Siti Sabariyah, *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020). hlm. 3

⁴³ Nandang Budiman, “*Perkembangan kemandirian pada remaja*”, Artikel Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Pendidikan Bandung (Bandung: 2008) <http://file.upi.edu> (Diakses pada tanggal 14 Desember 2023), hlm. 5-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang hendak diuji. Dikatakan sementara karena jawaban yang didasarkan hipotesis hanya berdasarkan teori atau dugaan penulis, bukan berdasarkan fakta yang ada. Oleh sebab itu diperlukan pengujian lebih mendalam dengan data yang lengkap dan menunjang agar penelitian tersebut dapat diuji kebenarannya. Berikut ini perumusan hipotesa alternative (H_a) dan hipotesa nihilnya (H_o) dalam penelitian ini :

- H_a : Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kegiatan Keagamaan Dan Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru
- H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kegiatan Keagamaan Dan Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif ini adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah penulis melaksanakan seminar proposal sampai selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan salah satu tujuan melakukan sebuah penelitian. populasi didefinisikan juga sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena.⁴⁵ Sampel sendiri merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Bersifat *representative* (mewakili) dari objek populasi. Adapun pengambilan sampel menurut Arikunto adalah apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka diambil secara keseluruhan sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁴⁶

Sehingga populasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah seluruh jamaah majelis taklim yang berjumlah 60 orang. Oleh sebab itu pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Metode ini merupakan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 13

⁴⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012). hlm. 109

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005). hlm. 17



metode yang dimana seluruh populasi yang ada tersebut akan dijadikan sampel dalam suatu penelitian yang akan dikaji dan dipelajari oleh penulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷ Angket juga diartikan sebagai usaha pengumpulan data atau informasi yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disebarluaskan kepada objek penelitian yang dimana pertanyaan atau pernyataan tersebut mengarah kepada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. *Rating scale* merupakan bentuk data angket kuantitatif (data yang menerterakan nilai suatu pertanyaan atau pernyataan). Bentuk *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu gejala atau fenomena yang ada.⁴⁸ Pada penelitian ini penulis menyajikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penilaian dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Jawaban (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban (Kurang Setuju) diberi skor 3
- d. Jawaban (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan guna untuk melihat situasi dan kondisi yang ada pada objek ataupun subjek penelitian. Observasi dapat dikatakan juga sebagai kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019). hlm.134

⁴⁸ Ridwan & Sunarti, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 28



pancaindra terutama mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra-pancaindra lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁴⁹ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data dokumentasi untuk dijadikan sebagai bukti penguat data penelitian yang dilakukan.

3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument penelitian. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap atau mengukur data dari variabel yang diteliti. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor-skor yang terdapat pada suatu pernyataan atau pertanyaan yang telah disajikan penulis dan dijawab oleh responden. Kemudian hasil korelasi (r_{hitung}) tersebut akan dibandingkan dengan nilai yang terdapat tabel *product moment* (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 0,05%. Berikut ketetapan validitas suatu pengujian penelitian :

- a. Jika skor total (r_{hitung}) $>$ r_{tabel} maka suatu penelitian dinyatakan valid
- b. Jika skor total (r_{hitung}) \leq r_{tabel} maka suatu penelitian dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas merupakan suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).⁵⁰ Untuk penelitian ini penulis menggunakan uji reliabilitas dengan *teknik guttman split half coefficient*,

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006). hlm. 69

⁵⁰ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 348



yang dimana suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *guttman split half coefficient* $\geq r_{\text{tabel}}$.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya :

1. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan menjelaskan segala permasalahan penelitian dalam bentuk angka-angka dengan rumus *correlasi product moment* :

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah sampel

X = Data variabel X

Y = Data variabel Y

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi tersebut nantinya adalah :

Tabel 3.1

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil korelasi PPM tersebut nantinya penulis akan mencari tau seberapa signifikan hubungan kedua variabelnya melalui rumus signifikansi berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

2. Regresi Linear Sederhana

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Perilaku mandiri Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani. Teknik analisis data regresi linear sederhana ini merupakan suatu teknik yang berguna untuk mendapatkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas atau memperkirakan pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Berikut rumus analisis regresi linear sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat (*independent*)
 X = Variabel bebas (*dependent*)
 a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
 b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Masjid Khairul Anam berada di atas lahan tanah wakaf berukuran 22,5 m x 27,5 m (618,75) m² atas nama Hj. Firdaus Royan puteri H. Ahmad Royan pendiri dan pemilik Pondok Pesantren Babussalam Yayasan Syekh Abdul Wahab Rokan Pekanbaru. Tanah ini diwakafkan oleh pemiliknya pada hari Kamis, 10 Mei 2001 / 09 Zulqáidah 1421 H., kepada masyarakat yang bertempat tinggal di Jalan Kubang Raya, Jalan Saudara, Gg. Istiqomah dan sekitarnya untuk pembangunan masjid guna kepentingan ummat Islam dalam menjalankan ibadah.

Kronologi peristiwanya pada waktu itu tepatnya pada hari Ahad, 06 Mei 2001 berlangsung *walimah al 'Ursyi* di rumah Bapak Suhayib Jln. Kubang Raya gg. Istiqomah. Di antara tamu yang hadir adalah keluarga H. Ahmad Roni bersama istrinya Hj. Firdaus dan anaknya bernama Abu Bakar. Kepada Abu Bakar diceritakan pengalaman bulan Ramadhan yang baru berlalu di mana masyarakat di daerah ini pergi taraweh dengan jarak sekitar 1 km ke Mesjid Muttaqin Simpang Panam. Keadaan jalan yang belum baik dan penerangan yang belum ada akhirnya masyarakat menjalankan taraweh selama ramadhan di rumah warga secara bergantian. 10 hari di rumah pak Syarkawi, 10 hari di rumah pak Asmuni dan 10 hari di rumah pak Suhayib. Pada saat perjalanan pulang ke Babussalam Abu Bakar menceritakan hal tersebut, maka keesokan harinya Ibu Hj. Firdaus pemilik tanah meminta warga Gg. Istiqomah sekitarnya berkunjung datang ke Pesantren Babussalam. Di waktu itulah keluarga H. Ahmad Roni mewakafkan tanah miliknya untuk pembangunan masjid yang diberi nama masjid Khairul Anam.

Sejak diiqrarkan wakaf tersebut maka dimulailah pengurusan administrasi dan pada bulan Juni 2001 terbentuklah panitia pembangunan masjid yang terdiri dari Ketua: Drs. Suhayib M.Ag. Sekretaris: Drs. Davis, Bendahara: Syarkawi dan yang lainnya sebagai anggota. Dalam rapat perdana itu oleh ketua terpilih diusulkan beberapa nama masjid dan akhirnya disepakati dengan nama Masjid Khairul Anam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan terbentuknya pengurus maka dimulailah penggalangan dana baik interen pengurus maupun usaha mendapatkan dari berbagai pihak. Alhamdulillah setelah 6 bulan bekerja, panitia pembangunan masjid dapat memulai pekerjaan pembuatan pondasi masjid berukuran 12 x 12 m. Pada saat pondasi masjid mulai dikerjakan bulan suci Ramadhan pun datang. Panitia dan masyarakat disekitar lokasi pembangunan masjid yang pada waktu itu baru ada delapan buah rumah atau delapan kepala keluarga, sepakat untuk menjalankan sholat tarawih di rumah warga. Kegiatan taraweh di rumah warga ini berjalan selama tiga tahun.

Pada tahun 2004 tepatnya pada saat hari raya Idul Adha masjid Khairul Anam dalam keadaannya yang sangat sederhana sudah dapat difungsikan untuk kegiatan berjamaah dan kegiatan wirid pengajian dan tempat anak-anak belajar Al Quran. Mengawali penggunaan masjid Khairul Anam secara resmi dengan dilaksanakan sholat Idul Adha pada hari Ahad 10 Zulhijjah 1424 H / 1 Februari 2004 M. Pelaksanaan sholat Idul Adha perdana itu diramaikan oleh masyarakat tetangga yang datang dari luar karena mereka juga belum mempunyai sarana ibadah.

Sejalan dengan pemanfaatan masjid, ibu-ibu jamaah mulai merintis kegiatan kewanitaan dan dari sinilah cikal bakal terbentuknya majelis taklim Masjid Khairul Anam. Pada tahun 2004 secara resmi terbentuk majelis taklim Khairul Anam yang diketuai oleh ibu Siti Dinar dengan 9 orang anggota. Keadaan anggota majelis taklim masjid Khairul Anam pada mulanya terdiri dari :

Tidak tamat SD	: 4 orang
SMP	: 1 orang
SLTA	: 4 orang
Sarjana	: 1 orang
Jumlah	: 10 orang

Data di atas menunjukkan bahwa sejak masjid Khairul Anam dibangun sampai diresmikan hanya ada pertambahan 2 kepala keluarga atau anggota majelis taklim sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 10 kepala keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Anggota majelis taklim yang terdiri dari 1 orang sarjana 4 orang SLTA, dan 1 orang SMP dan 4 orang tidak tamat SD. Dengan kondisi jamaah yang sedikit seperti ini maka tidak banyak yang dapat mereka lakukan kecuali hanya datang, duduk dan dengar ceramah.

Seiring waktu lingkungan masjid Khairul Anam sudah dipenuhi dengan rumah-rumah warga, jamaah masjid bertambah ramai, kondisi masjid diperbesar, dan jamaah ibu-ibu semakin banyak meramaikan kegiatan majelis taklim. Jenjang pendidikan anggota majelis taklim sudah jauh berbeda dengan sebelumnya, maka muncullah berbagai keinginan untuk bisa lebih berkembang, seperti tampil di depan umum untuk menjadi pembawa acara, untuk memimpin tahlilan, memimpin baca yasin, memimpin doá.

Memenuhi keinginan jamaah itu maka pengurus majelis taklim masjid Khairul Anam menyusun jadwal kegiatan dan petugasnya. Seperti protokol pada kegiatan wirid, memimpin baca surah yasin dan ayat-ayat pendek di malam Jumát, memimpin takhtim tahlil, zikir dan memimpin doá.

Pelatihan memandikan jenazah, pembawa acara, kesenian seperti rebana dan berzanji dan marhaban. Ibu-ibu wirid pengajian masjid Khairul Anam juga diikutsertakan pada kegiatan di tempat lain, masjid atau musholla mengundang, seperti lomba dan acara-acara hari besar Islam. Dan bahkan sekarang ini jamaah majelis taklim masjid Khairul Anam sudah sering menghadiri undangan seminar di berbagai instansi dan juga ikut lomba sampai ketingkat kota Pekanbaru.

Program kegiatan yang disusun oleh pengurus sebagai berikut :

Kegiatan internal :

1. Menyusun dan menjadwal petugas MC
2. Memimpin doá
3. Memimpin pembacaan yasin dan ayat-ayat pendek
4. Memimpin tahlil, takhtim
5. Mengurusi sub organisasi mejelis taklim seperti seksi keuangan, seksi sosial, fardhu kifayah, PHBI dan Perlengkapan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan eksternal seperti :

1. Menghadiri undangan perlombaan
2. Menghadiri seminar dan pelatihan
3. Mengikuti lomba
4. Menghadiri PHBI, dan
5. Karya wisata.

Dengan berbagai kegiatan yang dimulai dari hal sederhana seperti pelatihan protokol, memimpin doá, memimpin membaca yasin sampai diikuti sertakan pada berbagai pelatihan dan menghadiri acara yang lebih besar di tempat lainnya, maka terlihat dengan jelas bahwa jamaah majelis taklim masjid Khairul Anam mampu meningkatkan kemampuan anggotanya dalam berbagai hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan bahwa nilai yang didapat senilai 0,288 atau setara dengan 28,8% yang bermakna bahwasanya tingkat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kemandirian jamaah berada pada tingkat interpretasi rendah. Penentuan H_0 dan H_a ini menunjukkan t hitung bernilai 4,839 dan t tabel 2,000 dalam artian t hitung $\geq t$ tabel dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini memperoleh hasil yang positif atau hipotesis yang ditentukan peneliti diterima.

Dari hasil uji analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kemandirian jamaah majelis taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani sebesar 28,8% secara keseluruhan variabel x (kegiatan keagamaan), penelitian bersifat *non linear* dikarenakan pengaruh faktor lain (71,2%) lebih besar dari pengaruh variabel x (kegiatan keagamaan). Dengan kata lain kegiatan keagamaan memiliki pengaruh kecil atau rendah terhadap kemandirian jamaah majelis taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan kemukakan sebelumnya. Peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan dan acuan untuk pengurus majelis taklim maupun masyarakat yang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan agar dapat membentuk pribadi yang lebih mandiri namun tetap berdasarkan ajaran agama Islam. Adapun saran peneliti yakni sebagai berikut :

a. Pengurus Majelis Taklim

Untuk lebih mengaktifkan kembali berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang sekiranya mulai redup bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan peluang kepada masyarakat-masyarakat nya untuk

mengembangkan minat dan bakat mereka pada bidang keagamaan yang mungkin saja mereka tekuni pada kegiatan keagamaan tersebut.

b. Masyarakat

Masyarakat-masyarakat nya peneliti sarankan untuk lebih berpartisipasi lagi pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pengurus guna tetap menjalin silaturahmi antar satu sama lainnya dan membentuk kepribadian diri masyarakat yang berlandaskan ajaran-ajaran agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M.2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Arikunto. 2005. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Basukiyatno. (Agustus, 2003). *Peranan Kemandirian Perempuan Dalam Mendukung Kesuksesan Usaha Keluarga*. *Cermin Majalah Ilmiah Universitas Pancasakti Tegal Edisi 034*. diakses 18 Mei 2023
- Budiman, Nandang. 2008. *Perkembangan Kemandirian Pada Remaja*. Bandung: Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Pendidikan Bandung
- Chaplin, James P. 2011. *Kamus Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 1976. *Perawatan Jiwa Untuk Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orangtua dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, Dan SMA*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Enung, Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan : Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Fauzan, Icep Irham Syukri. (2019). “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No, 1, diakses 22 Maret 2024
- Ginintasasi, Rahayu. 2009. *Kontribusi Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kemandirian Dan Kreativitas Anak*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Iksa, Nurlaila. 1998. *Karir Wanita Dimata Islam*. Jakarta: Pustaka Amanah
- Jalaluddin. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Jaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamr University of Suran Syarif Kasim Riau

- Jamil, Abdul. 2012. *Pedoman Majelis Taklim : Pembinaan dan Kurikulum Majelis Taklim*. Jakarta: Kementrian Agama RI
- Kasdi, Abdurrohman. (Juni, 2019). “*Membangun Kemandirian Melalui Filantropi Kaum Perempuan : Potensi Kedermawanan Untuk Pemberdayaan Perempuan Indonesia*”, *Palastren Vol. 12, No, 1*, diakses 19 Mei 2023
- Kartono, Drajat Tri. 2004. *Administrasi Pelayanan Publik antara Paradoks dna Harapan Masa Depan*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Kodarni & Siti Hazar Sitorus. 2021. *Membangun Kekuatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Monks, dkk. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: University Press NY: Holt Rinehart And Winston, inc,
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Munawir, Imam. *Sikap Islam Terhadap Kekerasan, Damai, Toleransi Dan Solidaritas*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktaviani, Mustika. 2014. *Korelasi Antara Kemandirian Siswa Dengan Hasil Pembelajaran PKN Kelas V SDN 03 Pontianak Selatan Jurnal Psikologi Pendidikan*, Universitas Tanjungpura Pontianak
- Parker, Deborah, K. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi
- Riduwan & Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Ridwan & Sunarti. 2017. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sabariyah, Siti. 2020. *Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
- Sahib, Muhammad Amin. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Cet I, Gowa: Pustaka Almaida
- Salim, Peter dan Yeni. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Shehu, Fatmir. (2017). *Methodology of Prophetic Journal of Education and Social Sciences* 6, 9-17
- Sheldon, Kennon M. dkk. (2001). *What Is Satisfying About Satisfying Events? Testing 10 Candidate Psychological Needs Journal Of Personality And Social Psychology* Vol. 80, No. 2, 325-339
- Soekanto, Sarjono. 2000 *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Suharnan. (2012). *Pengembangan Skala Kemandirian Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia* 1, 67
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Widayawatie, E.N. 2009. *Perbedaan Tingkat Kemandirian Mahasiswa Berdasarkan Tempat Tinggal Dirumah Bersama Orangtua Dengan Tempat Tinggal di Asrama Pada Mahasiswa Angkatan 2008 dan 2007 Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Yahya, Ali. 2000. *Dunia Wanita Dalam Islam*. Jakarta: Lentera

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Judul Penelitian : “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru”

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Kegiatan Keagamaan (x)	1. Shalawatan Nabi	a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan b. Efektifitas Kegiatan c. Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan	1-2 3 4-5
	2. Yasinan	a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan b. Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan	6 7-8
	3. Tahlilan	a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan b. Efektifitas Kegiatan c. Partisipasi / Kontribusi Masyarakat Pada Kegiatan	9 10 11
	4. Jamiyah / Hadroh	a. Pengaruh Masyarakat Terhadap Kegiatan b. Efektifitas Kegiatan	12,13,14 15
Kemandirian Jamaah Majelis Taklim (y)	1. Kemandirian Emosi (<i>Emotional Autonomy</i>)	a. Kemampuan mengelola emosi b. Kemampuan tidak bergantung pada orang lain	16 17
	2. Kemandirian Perilaku (<i>Behavior Autonomy</i>)	a. Kemampuan mengambil keputusan b. Kekuatan untuk tidak terpengaruh kepada orang ataupun lingkungan sekitar c. Memiliki kepercayaan diri	18 19 20,21
	3. Kemandirian Nilai (<i>Value Autonomy</i>)	a. Mampu menimbang berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada saat pengambilan keputusan b. Berfikir dan bertindak sesuai dengan prinsip yang dapat dipertanggungjawabkan c. Memiliki keyakinan atas diri sendiri dalam berfikir ataupun bertingkah laku	22 23,24 25



Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

Judul : “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah
Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota
Pekanbaru”

Nama : _____

Usia : _____

Alamat : _____

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan / Pernyataan	Jawaban			
1.	Pelaksanaan kegiatan Shalawatan Nabi membuat diri anda mampu mengontrol emosi				
2.	Kegiatan Shalawatan Nabi perlu dilakukan dan ditentukan pada satu hari khusus guna agar kegiatan tersebut mampu lebih berdampak kepada diri tiap orangnya				
3.	Kegiatan Shalawatan Nabi bernilai efektif pada diri anda dalam pengambilan suatu Keputusan				
4.	Dengan adanya kegiatan Shalawatan Nabi membuat diri anda tidak mudah terpengaruh oleh orang lain / pun perubahan lingkungan				
5.	Kegiatan Shalawatan Nabi membuat diri anda mampu mengatasi permasalahan dengan bijak sesuai dengan syariat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW				
6.	Pelaksanaan kegiatan Yasinan yang rutin dilakukan membuat diri anda dalam melakukan sesuatunya tidak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	harus bergantung pada apa yang orang lain lakukan dan katakana				
7.	Dengan dilaksanakannya kegiatan Yasinan membuat diri anda memiliki prinsip atas penyikapan suatu permasalahan				
8.	Pelaksanaan kegiatan Yasinan memiliki pengaruh atas penyikapan diri anda pada suatu pengambilan Keputusan				
9.	Seperti yang diketahui bahwa Tahlilan merupakan sebuah tradisi yang bertujuan untuk mendoakan mayit, terkait hal tersebut anda setuju dengan dilaksanakannya tahlilan tersebut				
10.	Pelaksanaan kegiatan Tahlilan bernilai efektif dan baik bagi anda ataupun keluarga yang ditinggalkan				
11.	Pelaksanaan kegiatan Tahlilan membutuhkan kepercayaan diri jika saja tiba-tiba dimintai memimpin pelaksanaan kegiatan				
12.	Jika dalam kegiatan latihan terjadi suatu permasalahan dan perbedaan pendapat, anda mampu membuat suatu keputusan untuk menengahi / mengatasi permasalahan tersebut tanpa memihak salah satu pihak yang ada				
13.	Kegiatan Jamiyah / Hadroh membuat diri anda harus bersikap mandiri / tidak bergantung kepada yang lainnya dikarenakan setiap orang nya memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing				
14.	Kegiatan Jamiyah / Hadroh tidak jarang diadakan sebuah perlombaan, atas hal tersebut anda mampu mempengaruhi dan membimbing kelompok untuk mengikuti perlombaan tersebut				
15.	Rutin dilakukannya pelaksanaan latihan Jamiyah /				



Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Hadroh membuat diri anda lebih percaya diri jika tampil didepan umum				
16.	Terkontrol nya emosi yang anda punya merupakan salah satu hal yang didapati dari kegiatan Shalawatan Nabi				
17.	Pembentukan sikap ketidakbergantungan anda pada orang lain merupakan salah satu sikap yang terbentuk dari pelaksanaan Shalawatan Nabi				
18.	Dalam keefektifitasan anda dalam mengambil keputusan hal tersebut berdampak dari kegiatan Shalawatan Nabi				
19.	Pada zaman era modern saat ini, kegiatan Yasinan sudah sangat jarang ditemui, menurut anda kegiatan Yasinan perlu dilaksanakan kembali secara nyata				
20.	Kepercayaan diri anda merupakan dampak dari kegiatan Jamiyah / Hadroh				
21.	Anda siap jika tiba-tiba dimintai atau ditunjuk untuk memimpin pelaksanaan kegiatan tahlilan				
22.	Anda mampu menimbang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada suatu pengambilan keputusan yang terjadi akibat adanya konflik antar anggota Jamiyah / Hadroh				
23.	Pembentukan pola pikir dan tingkah laku anda sekarang dipengaruhi oleh kegiatan Yasinan				
24.	Atas prinsip hidup yang anda miliki, kegiatan Tahlilan bernilai efektif ditengah duka yang dialami oleh pihak yang ditinggalkan				
25.	Anda setuju jika kegiatan Tahlilan harus dilakukan guna untuk mendoakan seseorang yang meninggal				



Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel X

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	58
2	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	61
3	4	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	3	5	61
6	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	62
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	63
9	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	63
10	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	63
11	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59
12	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	69
13	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
15	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
16	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	64
17	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	66
18	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	65
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	59
24	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	64
25	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	67
26	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	67
27	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	69
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
29	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	66
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
32	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
33	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
34	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
35	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	2	4	56
36	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	2	4	5	59
37	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	68
38	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
39	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	4	3	1	4	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	2	5	2	1	5	56
41	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	60
42	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	2	5	61
43	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	5	62
44	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	5	62
45	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	5	62
46	4	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	56
47	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	2	4	60
48	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	62
49	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	2	5	62
50	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	63
51	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	5	62
52	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	64
53	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	2	5	64
54	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	66
55	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	2	4	62
56	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	63
57	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	65
58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	64
59	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	63
60	4	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	2	5	58

Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Y

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	37
3	3	4	3	5	2	4	4	3	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	41
6	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	41
7	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	40
8	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	42
9	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	42
10	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	42
11	4	3	3	4	3	4	4	3	5	5	38
12	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
13	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	38
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
15	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	38
16	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	40
21	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
22	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
23	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	33
24	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	46
25	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	39
26	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	44
27	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	44
28	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
29	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	39
30	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	38
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
32	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	34
35	5	2	4	5	4	3	3	4	3	5	38
36	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
37	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
38	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
39	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	40
40	5	4	3	5	3	5	4	3	5	5	42
41	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	40
42	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	42
43	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	42
44	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	42
45	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
46	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	41
47	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	42
48	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	42
49	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	40
50	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	42
51	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
52	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	43
53	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	40
54	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
55	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
56	4	3	3	5	4	4	2	4	5	5	39
57	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45

58	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	42
59	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	41
60	4	3	4	5	5	3	5	3	2	5	39

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	99.48	39.813	.205	.786
Pernyataan 2	99.63	39.626	.148	.791
Pernyataan 3	99.83	38.480	.272	.784
Pernyataan 4	100.00	39.390	.191	.788
Pernyataan 5	99.70	39.129	.301	.782
Pernyataan 6	99.95	37.675	.444	.775
Pernyataan 7	99.93	38.063	.537	.773
Pernyataan 8	100.18	37.237	.510	.772
Pernyataan 9	99.37	39.524	.239	.785
Pernyataan 10	99.37	39.016	.346	.781
Pernyataan 11	99.83	37.904	.374	.778
Pernyataan 12	99.67	38.192	.408	.777
Pernyataan 13	99.82	37.474	.370	.778
Pernyataan 14	100.62	35.664	.340	.785
Pernyataan 15	99.57	39.301	.233	.785
Pernyataan 16	99.80	38.773	.407	.778
Pernyataan 17	100.10	36.227	.586	.766
Pernyataan 18	100.10	36.736	.545	.769
Pernyataan 19	99.32	39.745	.180	.788
Pernyataan 20	99.97	38.473	.324	.781
Pernyataan 21	100.00	38.814	.340	.781
Pernyataan 22	100.05	37.675	.337	.780
Pernyataan 23	100.55	38.048	.315	.782
Pernyataan 24	99.50	39.712	.151	.790
Pernyataan 25	99.27	40.945	.038	.792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.674
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	.633
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.642
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.782
		Unequal Length	.782
Guttman Split-Half Coefficient			.782

a. The items are: Pernyataan 1, Pernyataan 2, Pernyataan 3, Pernyataan 4, Pernyataan 5, Pernyataan 6, Pernyataan 7, Pernyataan 8, Pernyataan 9, Pernyataan 10, Pernyataan 11, Pernyataan 12, Pernyataan 13.

b. The items are: Pernyataan 13, Pernyataan 14, Pernyataan 15, Pernyataan 16, Pernyataan 17, Pernyataan 18, Pernyataan 19, Pernyataan 20, Pernyataan 21, Pernyataan 22, Pernyataan 23, Pernyataan 24, Pernyataan 25.

Lampiran 6 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62478405
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.062
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.988
Asymp. Sig. (2-tailed)		.283

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7 Koefisien Korelasi

Correlations

		Kegiatan Keagamaan	Kemandirian Jamaah
Kegiatan Keagamaan	Pearson Correlation	1	.536**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Kemandirian Jamaah	Pearson Correlation	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Regresi

a. Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kemandirian Jamaah	41.30	3.110	60
Kegiatan Keagamaan	62.83	4.207	60

b. Koefisien

Correlations

		Kemandirian Jamaah	Kegiatan Keagamaan
Pearson Correlation	Kemandirian Jamaah	1.000	.536
	Kegiatan Keagamaan	.536	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemandirian Jamaah	.	.000
	Kegiatan Keagamaan	.000	.
N	Kemandirian Jamaah	60	60
	Kegiatan Keagamaan	60	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.536 ^a	.288	.275	2.647	.288	23.418	1	58	.000

- a. Predictors: (Constant), Kegiatan Keagamaan
- b. Dependent Variable: Kemandirian Jamaah

Lampiran 9 Indikator Pengaruh

a. Indikator X₁ terhadap Y₁

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.368	.715

- a. Predictors: (Constant), x1

b. Indikator X₂ terhadap Y₁

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.356	.345	.728

- a. Predictors: (Constant), x2

c. Indikator X₃ terhadap Y₁

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 ^a	.000	-.017	.907

- a. Predictors: (Constant), x3

d. Indikator X₄ terhadap Y₁

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.176	.816

a. Predictors: (Constant), x₄

e. Indikator X₁ terhadap Y₂

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.132	1.285

a. Predictors: (Constant), x₁

f. Indikator X₂ terhadap Y₂

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.143	.129	1.287

a. Predictors: (Constant), x₂

g. Indikator X₃ terhadap Y₂

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.071	.055	1.340

a. Predictors: (Constant), x₃

h. Indikator X₄ terhadap Y₂

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.175	1.252

a. Predictors: (Constant), x₄

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Indikator X_1 terhadap Y_3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.049 ^a	.002	-.015	1.599

a. Predictors: (Constant), x1

j. Indikator X_2 terhadap Y_3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.017	1.601

a. Predictors: (Constant), x2

k. Indikator X_3 terhadap Y_3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.227	1.396

a. Predictors: (Constant), x3

l. Indikator X_4 terhadap Y_3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 ^a	.067	.051	1.547

a. Predictors: (Constant), x4

Lampiran 10 Pengujian Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.120	1	164.120	23.418	.000 ^a
	Residual	406.480	58	7.008		
	Total	570.600	59			

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Keagamaan

Lampiran 11 Uji Signifikan Koefisien Regresi (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.391	5.159		3.177	.002
	Kegiatan Keagamaan	.396	.082	.536	4.839	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Jamaah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-910/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Husnul Inayah**

Pekanbaru, 09 Mei 2023

Kepada
 Yth. **Dr. Masduki, M.Ag**
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Husnul Inayah** NIM. 12040121557 dengan judul "**Pengaruh Kegiatan Wirid Pengajian Terhadap Peningkatan Kapasitas Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuah Madani**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Ketua Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag

19710612 199803 1 003

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PMI

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SUSKA RIAU

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnul Inayah
NIM : 12040121557
Tempat, Tgl Lahir : Pekanbaru, 11 Juli 2002
Jurusan/Semester : Pengembangan Masyarakat Islam/VII
Judul : Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru

Dengan ini mengajukan surat riset yang akan ditujukan pada Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru dengan judul penelitian tersebut diatas.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 02 November 2023

Saya Yang Bermohon

Husnul Inayah



UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 06 November 2023

Nomor : B- 4979/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/11/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HUSNUL INAYAH
N I M	: 12040121557
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuah madani Kota Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuah madani Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Kuasa Dekan



Dr. H. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/60758
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4979/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2023 Tanggal 6 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **HUSNUL INAYAH**
2. NIM / KTP : 12040121557
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP KEMANDIRIAN JAMAAH MAJELIS TAKLIM MASJID KHAIRUL ANAM KELURAHAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **MAJELIS TAKLIM MASJID KHAIRUL ANAM KELURAHAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 November 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Husnul Inayah lahir di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada 11 Juli 2002. Merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Dr. H. Suhayib, M.A dan Ibu Hj. Siti Dinar, SE. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Menempuh pendidikan formal dari pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SDIT Al-Fityah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014, melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun 2014 di SMPIT Al-Izhar Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAIT Al-Fityah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis pernah aktif dalam berbagai organisasi. Pada tahun 2021 pernah menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) pada divisi Pengembangan Sumber daya Mahasiswa, pada tahun 2022 menjadi Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi. Penulis merupakan Sekretaris Himpunan Remaja Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru (2020-2023). Selain itu, penulis juga merupakan salah satu anggota organisasi *public speaking* X Pro Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Pada pendidikan sekolah menengah pertama pernah menjadi bagian dari Organisasi Siswa Intra sekolah pada divisi Dakwah dan Keagamaan selama 2 periode (2014-2016). Pada sekolah menengah atas juga termasuk dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah pada divisi Hubungan Masyarakat (HUMAS) di tahun 2017, serta menjadi bagian divisi Kesehatan Lingkungan (KESLING) di tahun 2018.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kemandirian Jamaah Majelis Taklim Masjid Khairul Anam Kelurahan Tuahmadani Kota Pekanbaru”. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 06 Maret 2024.